

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO



EDISI Selasa, 26 JULI 2022

RINGKASAN BERITA HARI INI



Gus Muhdlor Targetkan 20.000 UMKM Naik Kelas

Launching Kerjasama Pendampingan Produk Halal dengan Unsurda



Hasil Sidak Komisi C Dewan Sidoarjo Minta Pemkab Siapkan Skema Penanganan Tanah Tiga Desa di Tanggulangin yang Ambles

Sidoarjo, 26 Juli 2022. Komisi C Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sidoarjo melakukan sidak ke Kantor Bupati Sidoarjo untuk meminta pemkab menyiapkan skema penanganan tanah di tiga desa di Kecamatan Tanggulangin yang mengalami ambles.

Antisipasi

Antisipasi banjir di Desa Mamburjo, Kecamatan Mamburjo, Kabupaten Sidoarjo. Warga setempat telah melakukan berbagai upaya untuk mencegah banjir.

Legenda Sarip Tambak Oso

Legenda Sarip Tambak Oso, kisah misteri yang beredar di kalangan masyarakat setempat. Cerita ini berkaitan dengan sejarah desa tersebut.

Raturan Siswa SMK...

Mengaku bangga dengan kepedulian para siswa. Mereka mampu menginspirasi anak-anak lain untuk melestarikan lingkungan. Sehingga bisa mewariskan lingkungan yang sehat ke depannya.

SLB AC Dharmawati dan IPB MoU Penyaluran Produk ABK

SLB AC Dharmawati dan IPB menandatangani MoU penyaluran produk ABK. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Antisipasi

Antisipasi banjir di Desa Mamburjo, Kecamatan Mamburjo, Kabupaten Sidoarjo. Warga setempat telah melakukan berbagai upaya untuk mencegah banjir.

Legenda Sarip Tambak Oso

Legenda Sarip Tambak Oso, kisah misteri yang beredar di kalangan masyarakat setempat. Cerita ini berkaitan dengan sejarah desa tersebut.

Raturan Siswa SMK...

Mengaku bangga dengan kepedulian para siswa. Mereka mampu menginspirasi anak-anak lain untuk melestarikan lingkungan. Sehingga bisa mewariskan lingkungan yang sehat ke depannya.

Legenda Sarip Tambak Oso

Sidoarjo - Mengenal Sidoarjo rasanya saja, kota yang memiliki keragaman budaya dan keindahan alam. Salah satunya adalah Desa Tambak Oso, Kecamatan Waru. Di akhir hayatnya dipenuhi dengan misteri. Hingga kini, tidak ada yang mengetahui dengan pasti siapa sosok di balik Desa Tambak Oso.

Legenda Sarip Tambak Oso

Sidoarjo - Mengenal Sidoarjo rasanya saja, kota yang memiliki keragaman budaya dan keindahan alam. Salah satunya adalah Desa Tambak Oso, Kecamatan Waru. Di akhir hayatnya dipenuhi dengan misteri. Hingga kini, tidak ada yang mengetahui dengan pasti siapa sosok di balik Desa Tambak Oso.

Legenda Sarip Tambak Oso

Sidoarjo - Mengenal Sidoarjo rasanya saja, kota yang memiliki keragaman budaya dan keindahan alam. Salah satunya adalah Desa Tambak Oso, Kecamatan Waru. Di akhir hayatnya dipenuhi dengan misteri. Hingga kini, tidak ada yang mengetahui dengan pasti siapa sosok di balik Desa Tambak Oso.

Legenda Sarip Tambak Oso

Sidoarjo - Mengenal Sidoarjo rasanya saja, kota yang memiliki keragaman budaya dan keindahan alam. Salah satunya adalah Desa Tambak Oso, Kecamatan Waru. Di akhir hayatnya dipenuhi dengan misteri. Hingga kini, tidak ada yang mengetahui dengan pasti siapa sosok di balik Desa Tambak Oso.



LINTAS PELAYANAN

Layanan Klinik Hewan Dinas Pangan Terkendala Persediaan Obat-obatan

Sidoarjo, Bhirawa. Layanan klinik hewan yang ada di Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Sidoarjo sebagai pemenuhan Masyarakat Sidoarjo pada tingkat yang memuaskan. Namun, ketersediaan persediaan obat-obatan di klinik tersebut terbatas.

LINTAS PELAYANAN

Layanan Klinik Hewan Dinas Pangan Terkendala Persediaan Obat-obatan

Sidoarjo, Bhirawa. Layanan klinik hewan yang ada di Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Sidoarjo sebagai pemenuhan Masyarakat Sidoarjo pada tingkat yang memuaskan. Namun, ketersediaan persediaan obat-obatan di klinik tersebut terbatas.

LINTAS PELAYANAN

Layanan Klinik Hewan Dinas Pangan Terkendala Persediaan Obat-obatan

Sidoarjo, Bhirawa. Layanan klinik hewan yang ada di Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Sidoarjo sebagai pemenuhan Masyarakat Sidoarjo pada tingkat yang memuaskan. Namun, ketersediaan persediaan obat-obatan di klinik tersebut terbatas.

LINTAS PELAYANAN

Layanan Klinik Hewan Dinas Pangan Terkendala Persediaan Obat-obatan

Sidoarjo, Bhirawa. Layanan klinik hewan yang ada di Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Sidoarjo sebagai pemenuhan Masyarakat Sidoarjo pada tingkat yang memuaskan. Namun, ketersediaan persediaan obat-obatan di klinik tersebut terbatas.

Dukung Penyelenggaraan Negara yang Baik, Fasilitas Kegiatan Sosialisasi PerK

Pemprov, Bhirawa. Pemerintah Provinsi Jawa Timur (Pemprov Jatim) melalui Dinas Sosial (Dinasos) Provinsi Jatim memfasilitasi kegiatan sosialisasi Peraturan Komisi Informasi (PerKI) Nomor 1 Tahun 2021 yang dilaksanakan di Provinsi Jatim, Senin pagi (25/7).

Dukung Penyelenggaraan Negara yang Baik, Fasilitas Kegiatan Sosialisasi PerK

Pemprov, Bhirawa. Pemerintah Provinsi Jawa Timur (Pemprov Jatim) melalui Dinas Sosial (Dinasos) Provinsi Jatim memfasilitasi kegiatan sosialisasi Peraturan Komisi Informasi (PerKI) Nomor 1 Tahun 2021 yang dilaksanakan di Provinsi Jatim, Senin pagi (25/7).

Dukung Penyelenggaraan Negara yang Baik, Fasilitas Kegiatan Sosialisasi PerK

Pemprov, Bhirawa. Pemerintah Provinsi Jawa Timur (Pemprov Jatim) melalui Dinas Sosial (Dinasos) Provinsi Jatim memfasilitasi kegiatan sosialisasi Peraturan Komisi Informasi (PerKI) Nomor 1 Tahun 2021 yang dilaksanakan di Provinsi Jatim, Senin pagi (25/7).

Dukung Penyelenggaraan Negara yang Baik, Fasilitas Kegiatan Sosialisasi PerK

Pemprov, Bhirawa. Pemerintah Provinsi Jawa Timur (Pemprov Jatim) melalui Dinas Sosial (Dinasos) Provinsi Jatim memfasilitasi kegiatan sosialisasi Peraturan Komisi Informasi (PerKI) Nomor 1 Tahun 2021 yang dilaksanakan di Provinsi Jatim, Senin pagi (25/7).

Dukung Penyelenggaraan Negara yang Baik, Fasilitas Kegiatan Sosialisasi PerK

Pemprov, Bhirawa. Pemerintah Provinsi Jawa Timur (Pemprov Jatim) melalui Dinas Sosial (Dinasos) Provinsi Jatim memfasilitasi kegiatan sosialisasi Peraturan Komisi Informasi (PerKI) Nomor 1 Tahun 2021 yang dilaksanakan di Provinsi Jatim, Senin pagi (25/7).

Dukung Penyelenggaraan Negara yang Baik, Fasilitas Kegiatan Sosialisasi PerK

Pemprov, Bhirawa. Pemerintah Provinsi Jawa Timur (Pemprov Jatim) melalui Dinas Sosial (Dinasos) Provinsi Jatim memfasilitasi kegiatan sosialisasi Peraturan Komisi Informasi (PerKI) Nomor 1 Tahun 2021 yang dilaksanakan di Provinsi Jatim, Senin pagi (25/7).

Dukung Penyelenggaraan Negara yang Baik, Fasilitas Kegiatan Sosialisasi PerK

Pemprov, Bhirawa. Pemerintah Provinsi Jawa Timur (Pemprov Jatim) melalui Dinas Sosial (Dinasos) Provinsi Jatim memfasilitasi kegiatan sosialisasi Peraturan Komisi Informasi (PerKI) Nomor 1 Tahun 2021 yang dilaksanakan di Provinsi Jatim, Senin pagi (25/7).

Dukung Penyelenggaraan Negara yang Baik, Fasilitas Kegiatan Sosialisasi PerK

Pemprov, Bhirawa. Pemerintah Provinsi Jawa Timur (Pemprov Jatim) melalui Dinas Sosial (Dinasos) Provinsi Jatim memfasilitasi kegiatan sosialisasi Peraturan Komisi Informasi (PerKI) Nomor 1 Tahun 2021 yang dilaksanakan di Provinsi Jatim, Senin pagi (25/7).



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

×

Aa

📌

sidoarjoterkini.com

Kodim 0816 Sidoarjo Kerahkan Babinsa Lakukan Pencegahan Penyebaran PMK - SIDOARJO TERKINI

redaksi sidoarjo terkini

2 menit



(SIDOARJOTerkini) – Bintara Pembina Desa (Babinsa) jajaran Kodim 0816/Sidoarjo, melakukan pendampingan pemeriksaan pada ternak bersama dengan petugas Dinas Pangan dan peternakan di sejumlah kandang di Kecamatan Sukodono guna mencegah meluasnya wabah virus Penyakit Mulut dan Kuku (PMK), Sabtu 23 Juli 2022.

Kepala Pelaksana petugas lapangan Kecamatan Sukodono Suci mengatakan, pihaknya melakukan pemeriksaan, penyemprotan kandang dan pemberian vaksin dengan didampingi Babinsa sebagai upaya pencegahan PMK pada ternak.

“Langkah pencegahan ini untuk menekan penyebaran penyakit mulut dan kuku yang menjangkit pada hewan ternak yang di miliki masyarakat, ungkapnya.

Sementara itu Danramil 15/Sukodono Kapten Arh Puji Wihardi meminta kepada para Babinsanya untuk bekerja dengan ikhlas dan terarah dan selalu berkoordinasi dengan instansi terkait untuk melakukan langkah pencegahan penyebaran PMK yang secara tidak langsung juga dapat melumpuhkan perekonomian rakyat.

“Tidak perlu panik, yang paling penting tetap menjaga kebersihan lingkungan kandang hewan ternak. Lakukan karantina, dan koordinasi dengan petugas jika ada hewan yang sakit untuk pengobatan dan wabah ini pasti bisa teratasi,”tegasnya. (cles)



V

■ PILKADES



HENDRIK MUCHLISON/RADAR SIDOARJO

PERSIAPAN: Kades terpilih saat gladi bersih pelantikan di Pendapa Delta Wibawa.

Kades Bogempinggir Terpilih Tidak Ikut Dilantik, 83 Lainnya Ikuti Pelantikan Hari Ini

KEPALA desa terpilih bakal dilantik hari ini (26/7). Dari 84 pemenang Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) Minggu (19/6) lalu, satu calon kepala desa (cakades) dipastikan tidak ikut dilantik. Yakni STK, cakades terpilih Desa Bogempinggir, Kecamatan Balongbendo.

Hal itu diungkapkan Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) Sidoarjo, Mulyawan, Senin (25/7). "Belum bisa dilantik, karena terlibat masalah hukum," katanya.

Diketahui, kades terpilih STK diduga terlibat masalah akta kelahiran palsu. Dugaan itu terungkap selepas pengumpulan berkas dari panitia pilkades. Akta kelahiran cakades

● Ke Halaman 10

Kades Bogempinggir...

itu saat dipindai yang muncul malah nama anaknya.

Mulyawan menambahkan, awalnya kasus tersebut bakal diselesaikan di tingkat desa.

Dengan harapan cakades yang dimaksud tidak perlu ngoyo untuk

menang sehingga pelaksanaan pilkades tidak perlu ditunda.

"Nyatanya sekarang urusan malah panjang," sambungnya.

Dalam pilkades beberapa waktu lalu itu, STK bersaing dengan Ivan Hadi Kristanto dan Eko Subakti.

STK unggul dengan perolehan 792 suara. Sementara urutan kedua

adalah Eko Subakti dengan perolehan 717 suara.

Menurut Mulyawan, nantinya di Desa Bogempinggir bakal ditunjuk seorang Pj sementara. Sedangkan untuk pilkadesnya bakal mengikuti

pilkades serentak yang akan datang.

Kemarin, 83 cakades terpilih juga tengah mempersiapkan proses

pelantikan. Mereka berkumpul di Pendapa Delta Wibawa untuk gladi bersih proses pelantikan yang bakal digelar hari ini.

"Harapannya proses pelantikan itu berjalan dengan lancar dan khidmat.

Dan setelah dilantik para cakades terpilih dapat bekerja dengan maksimal," ujar Mulyawan. (son/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO KABUPATEN SIDOARJO

liputansidoarjo.com

Jadi Pemenang Lomba Masjid DMI, Masjid Nurul Huda Terima Reward Dari Gubernur Jatim – Liputan Sidoarjo.com

admin
14 news

SIDOARJO (liputansidoarjo.com)- Gubernur Jawa Timur, H. Khofifah Inder Parawansa, menyerahkan penghargaan kepada lima masjid di Jawa Timur yang menang dalam ajang lomba masjid yang diselenggarakan oleh Dewan Masjid Indonesia (DMI).



Penghargaan tersebut diserahkan Khofifah Inder Parawansa di Hotel Utami, Jl. Raya Juanda, Sidoarjo, Minggu (24/7) siang tadi, bersamaan kegiatan "Pelatihan Bisnis dan Keuangan Syariah Bagi Remaja Masjid" yang diselenggarakan oleh PW DMI Jawa Timur bekerjasama dengan Pemprov. Jatim.

Penetapan Pemenang DMI Award Ke-1 2022 diumumkan pada 22 Juni 2022 melalui surat Keputusan Pimpinan Pusat Dewan Masjid Indonesia Nomor : 01/SK/ DMI AWARD/PP/DM/VI/2022. Ajang DMI Award diikuti peserta dari seluruh Indonesia. Dari 24 pemenang, 5 di antaranya diborong Jawa Timur.

Didampingi Ketua PW DMI Jawa Timur, Drs. KH. M. Roziq, MM, Khofifah menyerahkan penghargaan kepada Masjid Besar Sablillah Malang (mendapatkan 3 penghargaan, yaitu Kategori Manajemen Masjid Terbaik 1, kategori Tipologi Masjid Besar Terbaik 1 Tingkat Nasional, serta kategori Pembinaan Remaja dan Pemuda Masjid Terbaik 3 Tingkat Nasional).

Lulu Masjid Agung Al Tarwa Bondowoso (kategori Tipologi Masjid Agung Terbaik 1 Tingkat Nasional), Masjid Arif Nurul Huda Polda Jatim (kategori Tipologi Masjid Perkantoran Terbaik 1 Tingkat Nasional), Masjid Nurul Huda, Sidoarjo (kategori Tipologi Masjid Jami' Terbaik 2 Tingkat Nasional dan Kategori Ramah Anak, Terbaik 3 Tingkat Nasional).

Kamudian Masjid Raya Ulul Alabab UIN Sunan Ampel (kategori Tipologi Masjid Kampus Terbaik 2 Tingkat Nasional) dan Masjid Al Ithad Pekuwon Mali Surabaya (Tipologi Masjid Area Umum Terbaik 3 Tingkat Nasional).

Alas prestasi yang diperoleh masjid di Jawa Timur tersebut, Khofifah berharap agar masjid-masjid di Jawa Timur bisa menjadi percontohan dan tempat untuk studi banding bagi seluruh masjid di Indonesia.

"Pak Ruziq kalau ada yang ingin studi banding tentang pengelolaan masjid, bisalah diajak ke masjid-masjid yang ada di Jawa Timur," ucap Khofifah.

Sementara itu, alas pelatihan bisnis dan keuangan bagi remaja masjid, Khofifah Inder Parawansa berharap agar remaja masjid bisa menjadi motor dalam pergerakan masjid sebagai mitra pertumbuhan kemajuan masjid yang memberikan kesejahteraan bagi jamaah dan masyarakat.

"Jadi ini reciprocal approach kami ingin agar mereka di sini bisa menjadi motor dalam memajukan masjid, kita ingin masjid menjadi sentra-sentra pertumbuhan untuk memajukan jamaahnya," kata Khofifah.

Melalui pelatihan ini, ia berharap remaja masjid bisa menguasai ilmu yang berkaitan dengan manajemen pengelolaan bisnis yang dapat mereka kembangkan di masing-masing masjid yang dikelola.

"Mereka butuh skill khusus yang bisa memberikan manfaat lebih besar, tapi basisnya melalui masjid, itulah yang banyak diundang pada pertemuan kali ini adalah para remaja masjidnya," jelasnya.

Lebih lanjut Gubernur Khofifah menjelaskan bahwa pelatihan dan pembekalan bagi mereka dilakukan dengan menggendong beberapa lembaga yang memiliki kapasitas di bidang tersebut. Di antaranya Bank Syariah Indonesia, UIN Sunan Ampel (UNISA) Surabaya, termasuk bisa dengan Kampus UINM Shupele milik Pemprov Jatim yang ada di Kota Malang.

"Ia bisa menjadi salah satu referensi untuk bisa memberikan vocational training dan managerial skill bagi remaja masjid yang akan menjadikan masjid sebagai sentra untuk memajukan jamaahnya," jelasnya.

Pada kesempatan ini PW DMI Jatim melakukan MoU dengan BPJS Ketenagakerjaan. Penandatanganan dilakukan oleh Ketua PW DMI Jatim, KH M. Roziq dan Deputy Direktur BPJS Ketenagakerjaan, Denny Yuryulian. Pada kesempatan yang sama juga dilakukan penandatanganan BPJS Ketenagakerjaan untuk ahli waris guru madrasah diniyah oleh Ketua DMI Jatim bersama Denny Yuryulian.

Gubernur Khofifah juga memberikan apresiasi kepada BPJS Ketenagakerjaan yang memberikan bantuan kepada ahli waris Guru Madrasah Diniyah. Juga dilakukan penandatanganan MoU antara BPJS Ketenagakerjaan dengan DMI Jatim.

Ke depan, ia berharap agar para marbot yang setiap hari bekerja untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan masjid juga mendapatkan sapaan yang sama dari BPJS Ketenagakerjaan.

"Forum-forum salat Jumat itu akan menjadi sentra baru sebelah selesai salat Jumat bisa menjadi forum-forum sosialisasi dan edukasi bagi BPJS ketenagakerjaan di masjid-masjid yang sudah diatalkaan," ucapnya.

Gubernur Khofifah pun mengungkapkan bahwa mulai tahun ajaran saat ini UIN Sunan Ampel Surabaya bersama BAZNAS Jatim memberikan beasiswa untuk mahasiswa di UNISA dengan kuota 2 rombongan belajar (rombel). Adapun prosentase beasiswa yang diberikan oleh CSR UNISA sebesar 60% dan BAZNAS Jatim 40%.

"Bagi mahasiswa yang kurang mampu yang ada di UNISA, ini ada dua rombel yang akan mendapatkan fully scholarship dari BAZNAS dan CSR UNISA," ungkapnya.

"Insideri ini mudah-mudahan akan terus bisa menjadi referensi bagi pengajuan tawarannya juga bagi baznas-BAZNAS Kabupaten Kota," imbuhnya.

Sementara itu, Ketua PW DMI Jawa Timur Drs. KH. M. Roziq, MM, menyampaikan bahwa semangat yang dibangun DMI adalah bagaimana umat tidak hanya berkewajiban memajukan masjid tetapi juga dimajukan oleh masjid.

Karenanya pelatihan bisnis dan keuangan Syariah bagi Remaja Masjid Se Jawa Timur ini dilakukan. Ia berharap para remaja-masjid nanti bisa mengenali bagaimana pemberdayaan ekonomi yang berbasis masjid.

"Artinya para remaja, para jamaah, merasa maklum bukan secara batinah tetapi secara ekonomi juga merasa mendapatkan kepeduli dan perhatian dari masjid," kata Roziq.

Di sisi lain Denny Yuryulian menyampaikan bahwa BPJS Ketenagakerjaan Jawa Timur bekerja sama dengan DMI untuk memberikan perlindungan kepada seluruh jamaah masjid, marbot masjid di seluruh Jawa Timur terkait dengan manfaat program jaminan sosial ketenagakerjaan.

"Kita sudah lihat tadi manfaat yang diberikan kepada guru Madris dan ini kita ingin sekali Marbot masjid yang merawat masjid, memajukan masjid itu bisa mendapatkan perlindungan dari negara melalui hadrimya BPJS Ketenagakerjaan," kata Denny.

Adapun pelatihan bisnis dan keuangan bagi remaja masjid menghadirkan narasumber Prof. Aih. Mizakki, M.Ag., Grad Dip., SEA, M Phil., Ph.D. Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya, dengan materi Peluang Usaha di Era Digital Bagi Komunitas Masjid dan Kewirausahaan Milenial oleh Drs. H. Sholehuddin, Owner PT Tabassam Jaya Farm. Pelatihan ini diikuti 250 remaja masjid se-Jawa Timur. (Abidin)

Liputan Sidoarjo.com



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



Wisata Kuliner GOR Mulai Dibuka

KOTA-Wisata kuliner di GOR Sidoarjo akhirnya dibuka. Sebanyak 40 lapak yang ada di lokasi tersebut sudah siap berjualan. Lahan yang sebelumnya hanya terdapat kursi pembeli dan payung serta tempat untuk PKL tersebut saat ini sudah terisi penuh. Lapak PKL terbuat dari kontainer berwarna hijau. Masing-masing kontainer sudah dipasang spanduk dagangan para pedagang.

Selain itu ada satu lagi kontainer yang terpisah dari lapak PKL. Kontainer tersebut khusus untuk kasir.

Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata (Disporapar) Sidoarjo Djoko Supriyadi mengatakan, sistem pembayaran di sentra wisata kuliner itu seperti food court.

Pembeli memesan makanan di lapak PKL pilihan mereka, kemudian membawa nota untuk dibayar di kasir. "Itu menerapkan manajemen modern, sehingga pelayanan lebih terintegrasi," katanya.

Dia menjelaskan, ada 40 PKL yang berjualan di lokasi tersebut. Semuanya merupakan pedagang makanan dan minuman yang buka mulai pukul 15.00 hingga 22.00. Memang area tersebut sudah disiapkan khusus untuk mengelompokkan PKL makanan dan minuman.

Djoko mengimbau pengunjung yang datang tetap menjaga kebersihan. Di tengah-tengah lapak PKL disediakan kursi dan meja untuk pengunjung menikmati makanan. ● Ke Halaman 10

Wisata Kuliner...

Tempat sampah juga ada beberapa unit di lokasi. "Setelah makan lebih baik bekas bungkus makanan langsung dibuang sendiri ke tempat sampah," ujarnya.

Dibukanya sentra wisata kuliner

tersebut termasuk dalam langkah penataan kawasan GOR. PKL yang ada akan dikelompokkan.

Saat ini lokasi untuk makanan dan minuman sudah siap. Selanjutnya akan disiapkan bagi PKL non makanan minuman. Seperti pedagang kaos, aksesoris, dan lainnya. (nis/vga)

SELASA, 26 JULI 2022



KERJA SAMA: Penandatanganan kerja sama penyaluran produk karya ABK antara SLB AC Dharma Wanita dan IPB.

SLB AC Dharma Wanita dan IPB MoU Penyaluran Produk ABK

SIDOARJO (BM) – Sekolah Luar Biasa (SLB) AC Dharma Wanita Sidoarjo teken Memorandum of Understanding (MoU) dengan Himpunan Alumni Institut Pertanian Bogor (IPB).

Kerjasama dalam menyalurkan hasil karya seni dan produk makanan olahan anak berkebutuhan khusus ke beberapa perusahaan besar melalui DPC Himpunan Alumni IPB Sidoarjo, menjadi harapan bagi tenaga pendidik dan para siswasiswi SLB AC Dharma Wanita Sidoarjo.

Ketua DPC Himpunan Alumni IPB Sidoarjo, Suhartono menegaskan kesepakatan kerjasama ini didasari dari keuletan para guru dalam membimbing anak didik berkebutuhan khususnya untuk produktif secara keterampilan membuat produk bernilai jual.

"Kita lihat bersama banyak produk hasil karya adik-adik

yang bernilai jual. Kami DPC Alumni IPB Sidoarjo juga mempunyai banyak jaringan baik skala lokal maupun nasional. Akan kita bantu semaksimal mungkin dalam menyalurkan produk mereka," kata Suhartono, Minggu (23/7).

Dia juga mengatakan, salah satu anggota DPC Himpunan Alumni IPB Sidoarjo yang membidangi beberapa jenis usaha dengan puluhan reseller siap mendampingi packaging atau kemasan hasil karya SLB AC agar dapat bersaing di pasaran. "Selain menyalurkan produk. Mungkin kita juga akan mendampingi proses pengemasan produk agar lebih menarik di pasaran," imbuhnya.

Sementara itu, Kepala Sekolah SLB AC Dharma Wanita Sidoarjo, Purwanto berharap kerjasama dengan alumni IPB dan beberapa perusahaan ini dapat berjalan dengan baik serta berkelanjutan.

"Semoga kerjasama dengan pihak-pihak ini dapat berkelanjutan untuk memberikan wadah bagi siswa-siswi serta alumni agar mereka tetap memiliki kesibukan yang bermanfaat setelah lulus dari sekolah," harapnya.

Ia menyebut perhatian dari Alumni IPB dalam menyalurkan produk anak didiknya adalah jalan dari Allah SWT. Setelah beberapa tahun melakukan pemasaran skala lokal dari desa ke desa sekitar sekolah, kini harapan untuk lebih dikenal publik semakin dekat.

"Sekali lagi saya sangat bersyukur dan berterimakasih atas perhatian IPB terhadap kami. Semoga hal ini membawa dampak positif dan dapat membantu perbedayaan anak-anak berkebutuhan khusus baik alumni ataupun peserta didik di SLB AC Dharma Wanita Sidoarjo," imbuh Purwanto berharap. (udi)

CS Dipindai dengan CamScanner

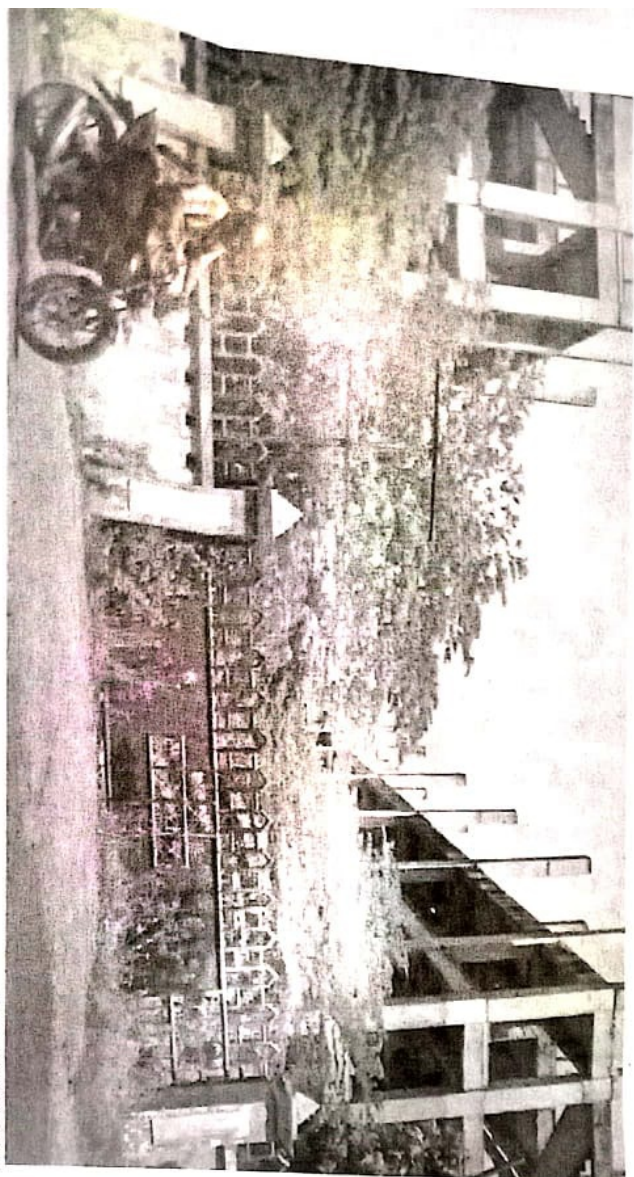


INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

**Tahun Depan, Pembangunan Wisma
Atlet Masih Belum Masuk Prioritas**





GNRAK. Kondisi wisma atlet di Jalan Pahlawan banyak ditumbuhi tanaman.

HERI HAN MACHMUD/STAMATI SIDOARJO

KOTA-Kelanjutan pembangunan wisma atlet belum ada titik terang. Karena, proyek tersebut masih belum masuk dalam program prioritas yang diusulkan di Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD 2023).

Pt Kepala Dinas Perumahan Permukiman Cipta Karya dan Tata Ruang (Perkim CKTR) Sidoarjo, Heri Soesanto mengungkapkan, saat ini Pemkab bersama DPRD Sidoarjo tengah membahas Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS) untuk RAPBD 2023. Dalam rancangan itu proyek lanjutan pembangunan wisma atlet masih belum masuk prioritas. "Belum ada," terangnya, Senin (25/7)

Padahal di 2023, bakal ada event olahraga bergengsi yang digelar di Sidoarjo. Yakin, bakal menjadi tuan rumah Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) 2023. Untuk menunjang event tersebut tentunya membutuhkan sejumlah fasilitas olahraga yang memadai. Seperti venue untuk pertandingan hingga kebutuhan untuk wisma atlet.

Heri yang juga menjabat Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Sidoarjo itu menambahkan, pembangunan infrastruktur publik yang jadi prioritas masih mengarah pada penuntasan Frontage Road (FR) Waru-Buduran. "Itu juga untuk menunjang pembangunan Flyover Aloha," imbuhnya. Menurutinya, proyek

infrastruktur lain yang tengah diusulkan adalah terkait upaya pembangunan lingkungan sehat. Yakin pembangunan Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST). "Kalau bisa, satu desa ada satu TPST," tuturnya.

Pembangunan TPST juga menjadi salah satu langkah penjangkauan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Jabon. Harapannya, sampah dari tingkat desa bisa dipilah dan ditolah. Sehingga volume yang dikirim ke TPA Jabon bisa berkurang.

Penyusunan KUAPPAS sendiri juga tetap mengacu pada 17 program prioritas bupati. Selain itu, relaksasi anggaran untuk pemulhan ekonomi pascapandemi Covid-19 juga masih dipertukan. (son/rga)

Ratusan Siswa SMK YPM 8 Bersihkan Sungai

KOTA-Menutup kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS), SMK YPM 8 punya cara unik. Yakni dengan mengajak siswa terjun langsung membersihkan sungai. Rasa kepedulian siswa terhadap lingkungan ditumbuhkan sejak mereka masuk ke sekolah tersebut.

Kepala SMK YPM 8 Sidoarjo Kisyanto mengatakan, Sabtu (23/7) lalu pihaknya mengadakan RT, RW, Kepala Desa, Polsek, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK), Dinas PUBMSDA,

serta kompi panser untuk membersihkan lingkungan. Terutama di sungai dan sekitarnya. Melibatkan data lingkungan seperti pasukan semut dan sekolah sahabat sungai. Pihaknya juga menaburkan 10 ribu ekor bibit lele dan mujair setelah membersihkan sungai.

Dia menjelaskan, ada 660 siswa yang dilibatkan. Namun tidak semuanya membersihkan langsung di sungai. Ada juga yang membersihkan lingkungan di sekitar sungai. Seperti sampah



KOMPAS: Kepala SMK YPM 8 Sidoarjo Kisyanto (tiga dari kiri) bersama Kepala DLHK Bahrul Amig (dua dari kiri) dalam kegiatan pembersihan sungai.

di sempadan atau bahkan di anak-anak, yakni peduli Bahrul Amig yang juga ikut dalam kegiatan tersebut dalam kegiatan tersebut

● Ke Halaman 10

Ratusan Siswa SMK...

mengaku bangga dengan kepedulian para siswa. Mereka mampu menginspirasi anak-anak lain untuk melestarikan lingkungan. Sehingga bisa mewariskan lingkungan yang sehat ke depannya.

Diakuinya, belum semua masyarakat Sidoarjo peduli terhadap pengolahan sampah. Diperkirakan hanya 50 persen saja. Sungai merupakan salah satu indikator lingkungan terawat atau tidak. "Untuk itu harus ada kepedulian dari semua elemen masyarakat," imbuhnya.

Dankikav 3/TSC Kapten Kavaleri M Afrizal juga senang atas aksi yang dilakukan siswa SMK YPM 8 Sidoarjo. Dia mengaku bangga bisa ikut langsung berpartisipasi peduli lingkungan. "Harapannya bisa bermanfaat untuk melestarikan lingkungan," katanya. (nis/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

LINTAS PELAYANAN

Layanan Klinik Hewan Dinas Pangan Terkendala Persediaan Obat-obatan

Sidoarjo, Bhirawa

Layanan klinik hewan yang ada di Dinas Pangan dan Pertanian Kab Sidoarjo banyak sekali peminatnya. Masyarakat Sidoarjo banyak datang untuk memeriksakan kesehatan hewan kesayangannya. Hanya saja, karena anggaran yang terbatas pada OPD ini, layanan masih terkendala dalam persediaan stock obat-obatan yang jumlahnya terbatas.

Menurut Kadis Pangan dan Pertanian Kab Sidoarjo, Dr Eni Rustianingsih, pelayanan di klinik hewan tersebut gratis. Kecuali, apabila ada tindakan tertentu, misalnya harus dioperasi. "Pecinta hewan kesayangan di Sidoarjo, cukup banyak. Ada pecinta anjing, kucing, binatang reptil dan lain-lain," kata Eni, belum lama ini.

Diakuinya, alokasi anggaran untuk pelayanan klinik hewan sangat terbatas. Dirinya bertanya, apa itu karena tidak masuk dalam 17 program prioritas pembangunan di Kab Sidoarjo. Karena menjadi tuntutan pelayanan publik, apapun yang terjadi pihaknya akan tetap berusaha agar pelayanan klinik hewan tersebut, supaya tetap bisa berjalan. [kus.ca]

Dukung Penyelenggaraan Negara yang Baik, Fasilitasi Kegiatan Sosialisasi PerKI

Pemprov, Bhirawa

Pemerintah Provinsi Jawa Timur (Pemprov Jatim) melalui Dinas Sosial (Dinsos) Provinsi Jatim memfasilitasi kegiatan sosialisasi Peraturan Komisi Informasi (PerKI) Nomor 1 Tahun 2021 yang dilaksanakan KI Provinsi Jatim, Senin pagi (25/7).

Kegiatan yang berlangsung di aula gedung A Dinsos Provinsi Jatim ini dibuka oleh Pelaksana Harian (Plh) Kepala Dinsos Provinsi Jatim Dra Restu Novi Widiani MM yang diwakili Sekretaris Dinsos Provinsi Jatim didampingi Ketua KI Jatim.

Sekitar 80 orang peserta hadir dalam acara ini. Mereka berasal dari Humas Polda Jatim, Humas Polres/Polresta se-Jatim, Kanwil Kemenag Jatim, Kanwil Badan Pertanahan Negara (BPN), Kemenag kabupaten/kota, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Jatim, Badan Pusat Statistik (BPS) Jatim, Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) Kanwil IV, serta Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Dinsos Jatim.

Sekretaris Dinsos Provinsi Jatim Sukardi SH MSi menyampaikan terima kasih atas kepercayaan KI Provinsi Jatim dengan memilih Dinsos Jatim sebagai lokasi kegiatan. "Tahun 2021 lalu, Dinsos Jatim meraih dua kategori penghargaan KI Award dari KI Provinsi Jatim, yaitu Penyedia Layanan Informasi Publik dan Badan Publik Menuju Informatif. Barangkali KI Jatim juga melihat hasil prestasi yang diraih Dinsos Jatim ini," katanya. [rac.ca]



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Gus Muhdlor Targetkan 20.000 UMKM Naik Kelas

Launching Kerjasama Pendampingan Produk Halal dengan Unusida



MoU - Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali menandatangani kerjasama (MoU) pendampingan sertifikasi halal 20.000 UMKM Naik Kelas dengan Unusida dan Lintas Songo Foundation di Pendopo Delta Wibawa, Sabtu (23/07/2022) malam.

Sidoarjo, Memo X

Bekerjasama dengan Universitas Nahd-
lul Ulama Sidoarjo (Unusida) dan Lintang
S, Bupati Sidoarjo meluncurkan Pendamp-
ing Produk Halal (PPH) di Pendopo Delta
Wibawa, Sidoarjo, Sabtu (23/07/2022)
malam. Dalam peluncuran kali ini, terdapat
sekitar 200 orang anak muda terpilih.

Selama 5 hari ke depan, mereka akan
mengikuti Bimbingan Teknis (Bimtek) menu-
ju sertifikasi halal. Program sertifikasi ini
mendukung program Bupati dan Wakil
Bupati Sidoarjo yakni UKM Naik Kelas.
Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali (Gus
Muhdor) mengatakan mencari anak muda
yang ikut berperan dalam memajukan

kemajuan Sidoarjo itu sulit. Mencari anak
muda spesial yang mau memikirkan ke-
majuan Kabupaten Sidoarjo belum tentu
bisa ditemukan di daerah lain. Karena
itu, Bupati muda yang akrab disapa Gus
Muhdor ini mengorganisir atau bermakniah
atau kolaborasi dan kerjasama itu.

"Saya menganggap mereka keren, kare-
na yang kami cita-citakan dalam setiap
program yang ada di Kabupaten Sidoarjo
bukan hanya dilakukan atau diselesaikan
di sini terkait. Akan tetapi melibatkan peran
serta masyarakat. Khususnya anak muda.
Karena melibatkan anak muda maka akan
berjalan dengan lebih baik dengan sasaran
dan tujuan yang tepat," ujar Bupati Sidoarjo,
Ahmad Muhdlor Ali kepada Memo X, Sabtu
(23/07/2022) malam.

Selain itu, Gus Muhdlor menambahkan
Sidoarjo dijadikan sebagai salah satu daerah
pelayanan Kawasan Industri Halal (KIH).
Seperti diketahui PDEI Kabupaten Sidoarjo
berdasarkan peraturan internasional di bank
yang ada di Kabupaten Sidoarjo jumlahnya
mencapai Rp 200 triliun. Dari jumlah itu,
perputaran 37 persen industri pengolahan
dan kegiatan usaha UKM Makawan dan
Mekawan (Mamin) 56 persen.

"Bicara Mamin maka pasti akan berbicara
tentang higienis. Makanan itu layak, bergizi
atau tidak? Dengan program sertifikasi halal
serta kemudahan lain dalam mendukung

perkembangan UMKM di Sidoarjo maka
semua bisa tercapai," imbuhnya.
Saat ini, kata Bupati Ahmadi Frip Unair
Sumbawa ini, Sidoarjo memiliki program
20.000 UMKM naik kelas. Bagiinya, yang
awalnya UMKM tidak memiliki izin menjadi
berizin. Beberapa poin implementasi do-
kumen itu bisa dilakukan secara paralel.

"Kami berharap program UMKM naik
kelas ini benar-benar berjalan. Dinas Ko-
operasi dan UKM benar-benar memetakan
UMKM khususnya yang banyak di bidang
makanan dan minuman. Dalam perjanjian
pelatihan kepada peserta agar bisa memberi
alasan lebih. Kawasan ini merupakan bentuk
pergerakan untuk Sidoarjo," pungkasnya.

Selain itu, adanya kolaborasi beberapa
dinas terkait dalam koordinasi, agar yang
dibutuhkan para pelaku UMKM benar-benar
mendapat pendampingan dari awal sampai
akhir (sampai selesai). Termasuk dapat
diselesaikan secara cepat. Hubungannya,
untuk mencapai UMKM Naik Kelas, jika
pendampingan ada 20.000 UMKM naik
kelas maka per tahun wajib menyelesaikan
4.000 UMKM. Agar dalam waktu 5 tahun
ke depan target terselesaikan dengan
pendampingan marketing dan packaging

"Sidoarjo memiliki jargon-jargon masa
depan saat mengikuti kegiatan seperti ini.
Mereka memiliki link menjadi suatu bentuk
bagi semua. Selamat datang dan selamat
mengejar amanah. Karena program ini
bukan hanya tanggung jawab sesama
manusia, akan tetapi merupakan tanggung
jawab kita kepada Tuhan. Kami memberi
kepercayaan dan kepercayaan hukum tentang
produk sertifikasi halal. Ini menjadi tren
lulusnya dan gaya hidup di tengah tengah
masyarakat yang sudah menjadi kebutuhan.
Sertifikasi halal sudah menjadi daya saing
dan kualitas utuh dalam perdagangan,"
tutupnya.

Sementara Ketua Halal Center Unusida,
Mahfudhah menegaskan bahwa regulasi
Jaminan Produk Halal (JPH) menjadi ke-
wajibannya semua produk bersertifikasi halal.
Hal ini berlaku sejak 17 Oktober 2019
dengan target sampai Tahun 2024 semua
produk makanan dan minuman memiliki
sertifikasi halal. Hal itu menjadi tugas dan
bertanggung jawab untuk menyelesaikan
4.000 UMKM dalam pengurusan produk halal.

"Tahun 2024 adalah capaian untuk semua
produk yang beredar harus bersertifikasi

halal. Ini akan diselesaikan secara bertahap
selip-tahun. Untuk makanan dan minuman
termasuk seluruh produk harus sudah
bersertifikasi halal. Tahun 2024 capaian
Indonesia menajak negara yang berdaya
saing. Karena itu mau bersama-sama mem-
bangun dan bersinergi untuk membangun
ekonomi Indonesia," katanya. Saat ini, lanjut
Mahfudhah Unusida menjadi lembaga
pendamping PPH. Pihaknya bekerja sama
dengan Lintang Songo Foundation serta
Penskab Sidoarjo mengawal pelaksanaan
sertifikasi halal secara bersama-sama.
"Yang kita lakukan sekarang ini adalah
tanggung jawab dan amanah yang harus
benar-benar dikerjakan dengan penuh tang-
gung jawab. Seperti kehadiran produk. Artinya
kita harus mendampingi dan harus turun
ke bawah. Itu tujuan kita mendampingi
pelaku UMKM mendapat sertifikasi halal,"
tandanya.

Kegiatan ini dihadiri langsung Wakil I
Unusida Imananto, Wakil II Lukman Hakim
serta Wakil HAN Maschuri, Kepala Kamencag
Sidoarjo M Arwani, Ketua Halal Center
Unusida Mahfudhah, Ketua Lintang Songo
Foundation Muh Zakaria Dinas Pratama
serta instansi terkait lainnya. (waridar)



KESEHATAN



DIMAS MAULANA/JAWA POS

SEPI PEMINAT: Tenaga kesehatan menyuntikkan vaksinasi Covid-19 kepada warga di salah satu pusat perbelanjaan di Sidoarjo kemarin (25/7).

Vaksinasi di Mal Sepi Peminat

SIDOARJO - Vaksinasi di pusat perbelanjaan mulai diselenggarakan lagi kemarin (25/7). Pada hari pertama vaksinasi di Lippo Plaza Sidoarjo, tak banyak warga yang memanfaatkannya. Hanya 105 dosis yang terpakai. Padahal, disediakan kuota 300 dosis.

Pada pergelaran sebelumnya, warga bahkan antre sejak pagi demi mendapat vaksin. Sebelum pusat perbelanjaan buka, mereka sudah tiba. Di tempat vaksinasi, warga pun rela menunggu giliran sambil berdiri.

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Sidoarjo dr M. Atho'illah menyatakan, peminat vaksinasi kemarin masih minim. "Masih sepi karena mungkin baru hari pertama. Belum banyak warga yang mengetahui informasi. Vaksinasi berlangsung sampai Jumat (29/7) nanti," katanya.

Sepinya peminat vaksinasi, menurut Atho'illah, tak hanya terjadi di pusat perbelanjaan. Di tempat penyelenggaraan vaksinasi di fasilitas kesehatan (faskes) ditemui hal yang sama. Tak banyak warga yang memanfaatkan layanan vaksinasi.

"Banyak yang menganggap, jika sudah vaksinasi lengkap, antibodi tinggi. Tidak perlu penguat (*booster*, Red) lagi," ujarnya. Selain itu, warga menganggap tidak perlu mendapat *booster* karena hal tersebut tidak digunakan sebagai syarat melakukan kegiatan. Misalnya, bepergian dengan kendaraan pribadi maupun dengan transportasi umum. Termasuk saat mereka pergi ke pusat perbelanjaan atau pasar yang tidak memerlukan syarat vaksinasi *booster*. "Padahal, vaksin *booster* dapat membuat antibodi lebih kuat. Seseorang yang sudah mendapat vaksin dosis lengkap juga bisa mengalami penurunan antibodi sehingga perlu vaksin penguat," jelas Atho'illah. (may/c14/any)

BERITA METRO
www.beritametro.co.id

Pembebasan Lahan Tuntas, Drainase FR Gedangan- Buduran Segera Dikerjakan

SIDOARJO (BM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo bakal segera melakukan pembangunan saluran drainase untuk proyek Frontage Road (FR) segmen 2 (Waru-Buduran). Hal ini setelah sejumlah bangunan sudah dibebaskan.

Rencananya, pembangunan u-ditch atau saluran drainase itu bakal berlangsung pada pekan depan. Sebab, dalam minggu ini, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo masih melakukan sejumlah rapat persiapan untuk mengeksekusi

pekerjaan itu.

"Rapat utilitas dulu, hari Selasa dan Rabu besok. Kemudian, baru minggu depannya, eksekusi pembangunan," kata Plt Kepala Bidang Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PU BMSDA), Rizal Asnan, Minggu (24/7).

Ditanya terkait status lahannya, Rizal mengaku, untuk kawasan tersebut, tepatnya di Desa Tebel, Gedangan itu sudah selesai dibebaskan. Dia juga

menyebut, sejumlah bangunan yang terdampak pun juga sudah dibongkar oleh Pemkab. "Tahun ini, kami usahakan pembebasan lahan tuntas semua untuk segmen 2, Gedangan-Buduran," ucapnya.

Dia mengharapkan, dalam masa pembebasan lahan maupun pembangunan fisiknya, nanti bisa berjalan sesuai rencana. Sehingga, pada tahun berikutnya, jalur FR ini bisa segera difungsikan untuk dilalui pengendara di Sidoarjo. (udi)



DIBONGKAR: Bupati Muhdlor mencoba naik ekskavator membongkar bangunan untuk FR segmen 2 beberapa waktu lalu.

CS Dipindai dengan CamScanner

SIDOARJO

Edisi 327, Minggu IV Juli 2022

BIRO SIDOARJO - Kabiro: Suparman; Wartawan: Nindy Nurhayanti, SH

Tabloid Pedak dan Hibung
SUKSESI
NASIONAL

7

Begini Cara Gus Muhdior Rangkul Pedagang yang Kena Imbas Pelebaran Jalan

Sidoarjo - Humanis, kata kunci ini yang dipegang Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdior dalam menata dan membangun Sidoarjo. Seperti yang dilakukan terhadap puluhan pedagang yang terkena imbas proyek pelebaran jalan pertigaan Bangah Aloha.

"Dekat, ajak bicara, dengarkan keluhan dan keri, nan para pedagang, selanjutnya dicarikan solusi bersama. Dan Alhamdulillah proses pembongkaran berjalan lancar dan para pedagang memahami maksud dari pemkab," ujar Gus Muhdior usai memimpin pembongkaran perdana bangunan di sepanjang pertigaan Bangah Aloha, Kamis (21 Juli).

Selama ini, proyek pembangunan identik dengan permasalahan sertifikasi lahan. Yang paling sering terjadi adalah konflik dengan para pedagang. Tapi, hal itu tidak berlaku di Sidoarjo. Pembatasan lahan berjalan lancar. Terdapat 58 bangunan yang akan dibongkar. Pedagang diberikan kesempatan sampai tanggal 27 Juli pekan depan untuk mengosongkan lapaknya.

Pembak juga sudah menyiapkan kendaraan pengangkut untuk membantu puluhan pedagang mengemasi barang dagangannya. Selain sudah disiapkan tempat relokasi, yakni pasar Kedungrejo Kecamatan Waru, mereka juga mendapatkan bantuan dana kerohiman.

"Pada prinsipnya, ini bukan kepentingan bupati ataupun pemerintah saja, ini untuk kemandirian bersama. Tujuannya baik, lihat pengurur kemacetan di Aloha. Meski tidak bisa seratus persen macet teratasi, setidaknya dengan dilakukan pelebaran jalan, arus lalu lintas jadi lancar," terang putra Pengasuh Ponpes Bumi Sjolawat, KH. Agoes Ali Masyhuri tu.

Bupati alumni SMAN 4 Sidoarjo itu juga menyampaikan terimakasih kepada jajaran TNI AL yang selama ini terus membantu mengawal pelaksanaan pembangunan proyek pelebaran jalan pertigaan Bangah dan proyek Flyover Aloha.

"Ini kerja bersama, antara Pemkab Sidoarjo dengan TNI AL. Kesadaran para pedagang yang



bersedia pindah tempat, padahal sudah belasan tahun menempati lahan ini juga patut diapresiasi. Kita semua ingin Sidoarjo ini maju,

tanpa harus ada yang merasa tertindas. Semua masukan kita pertimbangkan," pungkas Gus Muhdior. (Mani)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

PARIWARA SEPUTAR KEGIATAN DPRD SIDOARJO



Ketua: H. Usman M. Kas, Bambang Nyoko SE, Kayan SH, DR. Emir Falaah STMM



SIDAK - Anggota dan pimpinan Komisi C DPRD Sidoarjo menggelar inspeksi mendadak (sidak) ke sejumlah Kisdam (bendungan sementara) yang dijadikan solusi mengatasi banjir di tiga desa di Kecamatan Tanggulangin akibat penurunan tanah sampai 40 sentimeter pekan lalu. (Foto: Memo X/Sudarmawan)

Hasil Sidak Komisi C

Dewan Sidoarjo Minta Pemkab Siapkan Skema Penanganan Tanah Tiga Desa di Tanggulangin yang Ambles

Sidoarjo, Memo X

Sejumlah anggota dan pimpinan DPRD Sidoarjo meminta Pemkab Sidoarjo segera menyiapkan skema penanganan penurunan tanah tiga desa di Kecamatan Tanggulangin, Sidoarjo yang mengalami ambles antara 30 sampai 40 sentimeter. Persiapan skema penanganan itu, sebagai salah satu antisipasi langganan banjir berbulan-bulan setiap musim hujan. Banjir langganan itu menggenangi tiga desa yang tanahnya ambles yakni Desa Kedungbanteng, Banjarjasi dan Desa Banjarpanji. "Kami meminta sejumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait mulai Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), Dinas PU BMSDA, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan, Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, Camat Tanggulangin serta tiga pemerintah desa untuk

bergerak mempercepat menangani masalah penurunan tanah yang kerap memicu banjir langganan itu," ujar Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo, Suyarno kepada Memo X, Senin (25/07/2022) menyampaikan hasil sidak di tiga desa yang mengalami penurunan tanah itu.

Selama ini, lanjut politisi PDI Perjuangan ini, penanganan penurunan tanah hanya dilakukan selama tanggap darurat. Misalnya percepatan pengangkutan material pasir dan batu di jalan Desa Banjarpanji yang tergenang air setinggi 30-40 sentimeter. Selain itu, menyiapkan sejumlah pompa penyedot air yang akan ditempatkan di tiga desa. Bahkan, Pemkab Sidoarjo juga mempercepat pembuatan Kisdam (bendungan sementara) dan menyiapkan bantuan sembako bagi warga terdampak. "Kami berharap diluar penanganan

yang bersifat insidental itu disiapkan skema penanganan permanen dan jangka panjangnya. Diantaranya pembangunan Kisdam di ketiga desa yang mengalami penurunan tanah itu. Termasuk menyediakan mesin pompa penyedot air yang selalu siaga dengan kapasitas memadai. Minimal ada 7 sampai 8 pompa yang stand by di lokasi selama 24 jam," imbuhnya.

Apalagi, ketiga desa itu kata Ketua Fraksi PDI Perjuangan DPRD Sidoarjo ini sudah dalam pantauan Pemkab Sidoarjo sejak Tahun 2018 lalu. Karena, ketiga desa itu masuk dalam pantauan mulai dari 2018 hingga 2020 mengalami penurunan tanah dengan angka penurunan cukup tinggi yakni terjadi penurunan tanah 30 hingga 30 sentimeter.

"Dampak penurunan tanah sesuai prediksi dan peringatan BMKG akan terjadi

banjir rob yang diperkirakan puncaknya terjadi pada Desember mendatang. Karena itu, Pemkab Sidoarjo harus mengantisipasi air rob (air laut naik) cukup tinggi sekitar 1,5 sampai 2 meteran," tegas politisi asal Kecamatan Prambon ini.

Anggota Komisi C DPRD Sidoarjo, Muhammad Sochib menambahkan, di tiga desa yang mengalami penurunan tanah itu ketika hujan dari hulu ke hilir, maka air hujan tidak bisa sampai ke laut. Hal itu, karena air laut naik ke arah daratan menuju ketiga desa yang tanahnya ambles (menurun) itu.

"Makanya penyediaan pompa air itu tidak bisa diganggu gugat. Karena tanahnya mengalami penurunan. Jadi ketiga desa ini desa-desa yang mengalami penurunan tanah dan lebih rendah dari desa lainnya. Kalau perlu ditambah pompa airnya,"

jelasnya.

Selain faktor air rob, bagi politisi yang akrab dipanggil Sochib ini curah hujan tinggi juga menjadi pelengkap terjadinya banjir di tiga desa yang tanahnya mengalami penurunan itu. Pemkab Sidoarjo harus bisa memastikan manajemen pompa airnya harus berjalan sekaligus memberi bantuan kepada warga terdampak banjir langganan.

"Bagi kami (DPRD Sidoarjo) pembangunan Kisdam di beberapa titik sifatnya wajib. Minimal harus ada 6 kisdam. Pembangunan kisdam di ujung desa sekitar bersifat wajib. Karena kondisi sekarang ini ketiga desa itu struktur tanahnya mirip mangkok akibat penurunan tanah (subsidence) itu. Bahkan dipastikan di ujung tiga desa harus ada Kisdam dan mesin pompa air," tandas anggota Fraksi Partai Nasdem - Demokrat

DPRD Sidoarjo ini.

Hal yang sama disampaikan Wakil Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo, Anang Siswandoko. Menurut Ketua Fraksi Partai Gerindra DPRD Sidoarjo ini menilai penurunan tanah (subsidence) yang menjadi pemicu banjir di ketiga desa itu, menyebabkan air banjir yang menggenangi kedua desa itu tidak kunjung surut selama dua bulan terakhir.

"Berdasarkan datanya, penurunan tanah itu menyebabkan lahan menjadi genthong hingga menyebabkan air hujan tidak bisa mengalir kemana-mana. Tetapi berada di lokasi lahan yang genthong sebagai dampak penurunan tanah dan tidak merata. Itu berdasarkan penelitian sejumlah kampus termasuk ITS," pungkasnya. (Adh/lan/man)

Redaktur: Maman Adi | Layout: L

CS Dipindai dengan CamScanner





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH (DPRD) KABUPATEN SIDOARJO



Dewan Desak Pemkab Lakukan Normalisasi Kali Gogoh Tropodo untuk Atasi Banjir Tahunan

CS Dipindai dengan CamScanner

MEMORANDUM BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Sidoarjo, Memerandum
Banyak keluhan yang kerap melanda kawasan Tropodo dan sekitarnya di Kecamatan Waru-Leksono setiap tahun, menjadi perhatian Pemkab Sidoarjo. Kondisi tersebut sampai membuat Wakil Bupati Sidoarjo H. Subandi turun langsung memantau lokasi apungan-hulu-hulu di Kali Gogoh, Jawa (1/7).

Dari sidak wahup didampingi PT Karya Dina PUSKINIA Sidoarjo dan Camat Waru Subandyo Sudi, di lokasi sidak, penyalakan berbagai keluhan penduduk setempat mengenai banjir tahunan. Untuk itu wahup meminta kerjasama pihak-pihak yang terkait untuk melakukan normalisasi Kali Gogoh di wilayah Tropodo dan sekitarnya.



Wakil Ketua DPRD Sidoarjo H. Bambang Riyoko



Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo H. Subandyo



Wakil Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo H. Anang Susanto

Sebelum ini, wahup turun langsung melihat situasi Kali Gogoh mengenai pendangkalan dan kondisi tanggul yang rusak. Kali Gogoh merupakan sungai yang menghubungkan aliran air antara Tropodo dan Waru.

Kepala Desa Tropodo M. Subandyo mengatakan, jika selanjutnya sering kali banjir terjadi karena Kali Gogoh mengalami pendangkalan. Di samping itu, Kali Gogoh berbatasan dengan pabrik-pabrik yang kerap membuang limbah ke sungai.

Untuk itu, wahup meminta Pemkab Sidoarjo untuk melakukan normalisasi Kali Gogoh. Diharapkan dalam hal ini normalisasi dapat dilakukan segera untuk mencegah banjir di Tropodo dan sekitarnya.

Untuk itu, wahup meminta Pemkab Sidoarjo untuk melakukan normalisasi Kali Gogoh. Diharapkan dalam hal ini normalisasi dapat dilakukan segera untuk mencegah banjir di Tropodo dan sekitarnya.

Untuk itu, wahup meminta Pemkab Sidoarjo untuk melakukan normalisasi Kali Gogoh. Diharapkan dalam hal ini normalisasi dapat dilakukan segera untuk mencegah banjir di Tropodo dan sekitarnya.

Untuk itu, wahup meminta Pemkab Sidoarjo untuk melakukan normalisasi Kali Gogoh. Diharapkan dalam hal ini normalisasi dapat dilakukan segera untuk mencegah banjir di Tropodo dan sekitarnya.

Untuk itu, wahup meminta Pemkab Sidoarjo untuk melakukan normalisasi Kali Gogoh. Diharapkan dalam hal ini normalisasi dapat dilakukan segera untuk mencegah banjir di Tropodo dan sekitarnya.

Untuk itu, wahup meminta Pemkab Sidoarjo untuk melakukan normalisasi Kali Gogoh. Diharapkan dalam hal ini normalisasi dapat dilakukan segera untuk mencegah banjir di Tropodo dan sekitarnya.



Wakil Bupati Sidoarjo H. Subandi melakukan sidak di Kali Gogoh, Tropodo, Waru, beberapa waktu lalu.



Wakil Bupati Sidoarjo H. Subandi meninjau lokasi dan kondisi Kali Gogoh Tropodo dan sekitarnya.

Wahup meminta Pemkab Sidoarjo untuk melakukan normalisasi Kali Gogoh. Diharapkan dalam hal ini normalisasi dapat dilakukan segera untuk mencegah banjir di Tropodo dan sekitarnya.

Wahup meminta Pemkab Sidoarjo untuk melakukan normalisasi Kali Gogoh. Diharapkan dalam hal ini normalisasi dapat dilakukan segera untuk mencegah banjir di Tropodo dan sekitarnya.

Wahup meminta Pemkab Sidoarjo untuk melakukan normalisasi Kali Gogoh. Diharapkan dalam hal ini normalisasi dapat dilakukan segera untuk mencegah banjir di Tropodo dan sekitarnya.

Wahup meminta Pemkab Sidoarjo untuk melakukan normalisasi Kali Gogoh. Diharapkan dalam hal ini normalisasi dapat dilakukan segera untuk mencegah banjir di Tropodo dan sekitarnya.

Wahup meminta Pemkab Sidoarjo untuk melakukan normalisasi Kali Gogoh. Diharapkan dalam hal ini normalisasi dapat dilakukan segera untuk mencegah banjir di Tropodo dan sekitarnya.

Wahup meminta Pemkab Sidoarjo untuk melakukan normalisasi Kali Gogoh. Diharapkan dalam hal ini normalisasi dapat dilakukan segera untuk mencegah banjir di Tropodo dan sekitarnya.

MEMORANDUM BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH (DPRD) KABUPATEN SIDOARJO



Ketua
H. Usman, M.Kes



Wakil Ketua
Bambang Riyoko, SE



Wakil Ketua
Kayan, SH



Wakil Ketua
Dr. H. Emir Firdaus ST., MM

Komisi C anggota DPRD Sidoarjo Perjuangkan Nasib Nasabah Apartemen Sipoa Waru Mendapatkan Haknya



Suyarno SH.

Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo, Sidoarjo, Pojok Kiri

Komisi C anggota DPRD Sidoarjo memperjuangkan nasib nasabah apartemen Sipoa Waru yang hingga kini masih terkatung katung. Para nasabah dirugikan dengan pembangunan apartemen yang dinilai fiktif itu.

Sementara paguyuban korban pembelian apartemen dan ruko di PT Sipoa datang gedung DPRD Sidoarjo Senin, (18/7/2022). Mereka ke sana bertujuan untuk wadul nasibnya terkait tidak kunjung terealisasinya cicilan apartemen di perusahaan tersebut.

Samsul Huda, salah seorang korban dugaan penipuan perusahaan tersebut menyebutkan, banyak dari warga yang sudah merugi gara-gara membeli unit apartemen di sana dinilai fiktif.

Hal itu lantaran, setelah sekian tahun menyicil, hingga kini tak kunjung juga menerima unit apartemen yang dijanjikan.

"Ada yang sudah 8 tahun menunggu, mereka merugi ratusan juta tapi sampai sekarang tak kunjung ada kejelasan," katanya usai pertemuan dengan Komisi C

DPRD Sidoarjo.

Ketua Paguyuban Cinta Damai Tjandrawati Prajitno atau Ny. Siok menambahkan, mirisnya lahan yang rencananya bakal dibangun gedung apartemen di Waru justru malah dijadikan lahan untuk drag race.

Hal itu menurutnya sangat merugikan para customer. "Apalagi saya sekarang sudah tahu, beberapa kali event drag race digelar, sebagian acaranya tidak berijin. Belum lagi status lahannya itu masih sengketa, kok malah dibikin sirkuit," tukasnya heran.

Menanggapi hal itu, Wakil Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo H. Anang Siswandoko ST mengaku tidak ingin gegabah dalam mengambil keputusan rekomendasi dari komisinya. Dia mengatakan masih akan menunggu data-data lengkap dari para korban terkait mekanisme pembayaran dan kemana aliran itu ditransfer.

"Nanti setelah kami pelajari itu, kami akan panggil developernya. Sebab kalau dari keterangan dinas-dinas tadi, perijinan mereka sudah kelar. Tapi kenapa gak dibangun ini yang tanda tanya. Nanti kalau dipanggil sekali gak datang, dua kali gak



H. Anang Siswandoko ST, Wakil Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo

datang, baru kami bersama akan melaporkan insiden ini ke pihak berwajib," ujar legislator dari Fraksi Gerindra itu untuk memperjuangkan para nasabah apartemen Sipoa Waru yang belum mendapatkan haknya. Senada ketua komisi C DPRD Sidoarjo, H. Suyarno, SH akan all out untuk memperjuangkan para nasabah apartemen Sipoa Waru untuk mendapatkan haknya namun kami dalam dulu perkara ini. Janji politisi PDIP pada wartawan (Khol/ ADV)



Korban pembelian apartemen Sipoa Waru saat Wadul ke gedung DPRD Sidoarjo

CS Dipindai dengan CamScanner

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

PILKADES

Hari Ini, 83 Kades Terpilih Dilantik

SIDOARJO – Pemilihan kepala desa (pilkades) di 84 desa di Sidoarjo sudah digelar Minggu (19/6) silam. Hari ini (26/7) sebanyak 83 kepala desa terpilih bakal dilantik. Hanya ada satu desa, yakni Desa Bogempinggir, Kecamatan Balongbendo, yang harus melaksanakan pilkades ulang.

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) Sidoarjo Mulyawan mengatakan, seluruh rangkaian pilkades berjalan sesuai jadwal. Termasuk pelantikan. "Semuanya dilantik, kecuali Desa Bogempinggir," jelas Mulyawan kemarin. Alasannya, Kades terpilih Desa Bogempinggir, yakni Sutikno, diduga menggunakan akta kelahiran palsu saat mendaftarkan diri sebagai cakades.

Mulyawan menyebutkan, panitia pilkades kabupaten sudah melakukan telaah. Akta kelahiran yang diajukan terbukti tidak teregistrasi atas nama Sutikno. Dengan begitu, hasil pilkades Bogempinggir dibatalkan. Meski, Sutikno unggul dengan perolehan 792 suara. Mulyawan menegaskan, pelantikan hasil pilkades Bogempinggir bukan diundur, melainkan dibatalkan.

Artinya, akan ada pilkades ulang di sana. Hasil perolehan suara dari pilkades Juni lalu tidak diakui. Rencananya, pilkades digelar ulang bersama desa lainnya di Sidoarjo saat pilkades serentak pada 2024. "Sementara ini, jabatan kepala desa di sana akan diambil alih oleh penjabat kepala desa dari pemkab," jelasnya.

Saat pilkades pada 2024, Mulyawan menyebut Sutikno masih diizinkan untuk mengikuti pilkades ulang. Hak Sutikno untuk menjadi cakades tidak dicabut. "Sanksinya hanya hasil pilkades kemarin tidak diakui, kalau mau mencalonkan diri lagi masih bisa," ujarnya. Namun, dengan syarat Sutikno tidak berada di penjara. (uzi/c7/any)

Jawa Pos

Legenda Sarip Tambak Oso

Pejuang Buruan VOC, Kisahnya Dipenuhi Misteri

SIDOARJO - Mengenal Sidoarjo rasanya tak lengkap kalau hanya urusan kuliner saja, kota yang memiliki identitas udang dan bandeng ini menyimpan sejarah para pejuang. Jauh sebelum era kemerdekaan, era dimana VOC menguasai perdagangan dan menduduki negeri ini, sekitar abad ke 17 ada salah satu tokoh yang berani melawan VOC. Tokoh itu hingga kini menjadi catatan legenda Sidoarjo, namanya Sarip Tambak Oso.

Perjalanan hidupnya sering dipakai sebagai lakon pentas drama ludruk Jawa Timur. Kehidupan Sarip dipenuhi dengan misteri. Cerita kesaktiannya melegenda bagi masyarakat Sidoarjo dan Jawa Timur. Di akhir hayatnya pun dipenuhi dengan misteri. Hingga kini, tak ada yang mengetahui dengan pasti dimana jasad tokoh dari Desa Tambak Rejo, Kecamatan Waru itu dimakamkan.

Mendengar cerita dari Kosim, keturunan Sarip yang ke 8. Yang ia ketahui hanya bekas tanah yang dulu menjadi tempat tinggal Sarip dan Mboknya (Ibunya). "Konon, kesaktian Sarip ini terletak pada mboknya ini," tutur Kosim dengan wajah sangarnya tapi sebenarnya ramah.

Laki-laki kelahiran 1960 yang berprofesi sebagai penggali makam itu hanya dapat pesan singkat dari Sholeh, ayahnya. Ia diminta menyimpan gaman (senjata) berupa Tombak dan Sabit. Kosim diminta untuk menyimpan kedua benda itu dengan baik. Peninggalan lain yang didapat Kosim



REDAK

Penggali makam menunjukkan Makam Keluarga dan Sabit peninggalan Sarip Tambak Oso.

adalah keberadaan makam Mbok Sarip (ibu dari Sarip). Makamnya berada di kompleks makam keluarga Kyai Mas Ubaidillah, Desa Tambak Sumur, Kecamatan Waru. Ia sendiri sudah sering berziarah ke makam itu.

Menurut penuturan Kosim, Sarip sebenarnya orang Desa Tambak Rejo. Tapi lebih dikenal dengan Sarip Tambak Oso. Ini ada certianya kata Kosim.

Waktu itu, zaman VOC, lurah dan carik Desa Tambak Oso dianggap Sarip anteknya

Belanda. Dimana, era itu masyarakat mengalami hidup serba sulit, untuk makan saja susah, apalagi dimintai pajak. Dari sini kemudian Sarip melawan. Salah satu korbanannya adalah lurah Tambak Oso dan cariknya.

Keberanian Sarip yang berpihak dan membela rakyat kecil membuat VOC gerah. Selain dianggap pembuat onar dan menghasut rakyat untuk melawan VOC, keberadaan Sarip menjadi pengganggu bagi kelancaran bisnis perdagangannya.

Mulailah, VOC menetapkan Sarip jadi buruan utama Belanda. Berbagai cara dilakukan untuk melenyapkan Sarip. Mulai dari cara kasar sampai dengan cara finah. Mengadu domba sesama rakyat. Tidak sedikit mereka yang terhasut dari propaganda VOC. Dengan iming-iming uang dan jabatan, VOC minta kepala Sarip dipergal.

Banyak pendekar yang akhirnya memilih uang dan jabatan yang diming-imingi VOC. Salah satunya adalah lurah Tambak Oso yang akhirnya kemudian berakhir kalah melawan Sarip. Banyak cerita kesaktian Sarip yang hingga kini masih diyakini sebagian masyarakat sekitar Tambak Rejo. Salah satunya adalah keberadaan Sawah Gundul. Sawah yang letaknya antara Desa Tambak Oso dengan Desa Tambak Sumur itu hingga kini tidak bisa ditanami. Alias Gundul.

Dari cerita yang berkembang, di titik sawah gundul itu ada Jimat (senjata) Sarip berupa besi kunting yang dikubur.

Budayawan sekaligus birokrat yang menjabat Plt. Kepala Bidang Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Dinas Kominfo Sidoarjo, M. Wildan mengungkapkan, sejarah para tokoh pejuang mempunyai tempat istimewa di tengah masyarakat. Meski kemudian tokoh itu kalah dan meninggal dihukum VOC.

Oleh karenanya, lanjut Wildan, legenda Sarip ini tidak boleh dilupakan. Sarip adalah pahlawan bagi rakyat. Ia adalah representasi manusia yang berjuang dan memertirkan nasib orang-orang tidak mampu. Bahkan dengan mengorbankan nyawanya sendiri.

"Banyak yang bisa digali dari jejak Sarip, selain keberaniannya melawan tirani VOC, ada yang orang jarang mengungkap, yakni sikap dermawannya pada rakyat. Ini nanti bisa digali lagi," terang alumni Filsafat UGM Yogyakarta ini.

Masih menurut Wildan, makam Sarip sendiri tidak ada yang tahu pasti, dari cerita yang diyakini masyarakat, jasad Sarip dimakamkan secara terpisah. Hal itu dilakukan VOC karena mereka takut Sarip akan hidup lagi.

"Ada yang mengatakan makamnya di Desa Tambak Rejo, Desa Tambak Sumur dan juga sekitar Buduran. Namun tidak ada yang tahu persis keberadaan makamnya. Hanya saja masyarakat meyakini dari cerita-cerita dulu. Tapi ada juga yang mengatakan kalau Sarip dimakamkan di pemakaman umum TPU Kelurahan Lemah Putro, Kecamatan Sidoarjo," pungkas Wildan. ● **loe**



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Seniman Ludruk Cak Mukadi Meninggal Dunia saat Pentas

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Kabar duka menyelimuti dunia kesenian ludruk Jawa Timur. Seniman ludruk asal Ploso, Jombang, Cak Mukadi meninggal dunia. Ia meninggal usai jatuh saat pentas remodan kidungan di Sidoarjo.

Peristiwa ini berlangsung pada Sabtu (23/7) malam sekitar pukul 22.00 WIB. Cak Mukadi yang tengah pentas di Tanggulangin, Sidoarjo tiba-tiba terjatuh.

"Itu hari Sabtu (23/7) sekitar jam 22.00 WIB. Saat itu Cak Mukadi sedang pentas di Gagang Panjang, Tanggulangin, Sidoarjo," ujar pimpinan Ludruk Delta Wijaya Mustakim, Minggu (24/7).



Cak Mukadi saat pentas ludruk.

Mustakim menjelaskan, sejak awal akan pentas almarhum tidak ada tanda-tanda mengalami gejala sakit. Namun, saat lagi pentas di saat ngidung tiba-tiba Cak Mukadi

jatuh di atas panggung.

"Semua kru Ludruk Delta Wijaya langsung membantu menolong Cak Mukadi, kemudian dibopong dinaikkan mobil pikap ke Rumah Sakit Siti Fatimah. Namun, dalam perjalanan

nyawa Cak Mukadi tidak tertolong," jelas Mustakim.

Meskipun kondisi sudah meninggal, teman-teman kru tetap membawa almarhum ke rumah sakit. Kemudian pada dini hari sekitar pukul 02.00 WIB, jenazah Cak Mukadi dibawa ke rumah duka di Desa Pundeng, Ploso, Jombang.

"Almarhum dimakamkan hari Minggu sekitar pukul 11.00 WIB. Kami bersama teman kru Ludruk Delta Wijaya asal Desa Kedondon Tulang merasa kehilangan Cak Mukadi," kata Mustakim.

Sebelumnya, Mustakim mengatakan, ludruknya memang

sedang mengajak Cak Mukadi untuk pentas. Mustakim merencanakan menjemput Cak Mukadi di rumahnya di Ploso, Jombang pada Jumat (22/7). Setelah itu, Cak Mukadi pentas pada esoknya di Dusun Luwung, Desa Gagang Panjang, Tanggulangin.

Mustakim pun mengenang sosok Cak Mukadi yang memiliki kepribadian baik. "Almarhum dikenal dengan sosok kepribadiannya sangar baik sekali. Bahkan almarhum Cak Mukadi sangat semangat ketika latihan. Di saat pandemi dilarang pentas. Namun Cak Mukadi tetap berlatih untuk siap pentas," tandas Mustakim. (dek/rd)

Dipindai dengan CamScanner

HARIAN
BANGSA
Koran Warga Jatim



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO KABUPATEN SIDOARJO



khariamanews.id

433 Mahasiswa UNUSIDA Abdikan Diri Kepada Masyarakat Sidoarjo - Kharisma Media Online

7-8 menit



Sidoarjo, Kharismanews.id – Wakil Bupati Sidoarjo H. Subandi, SH secara resmi melepas KKN mahasiswa UNUSIDA dari Pendopo Delta Wibawa Kabupaten Sidoarjo, Senin 26/07/2022. Dalam sambutannya Wakil Bupati menyampaikan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas sumbangsih kampus NU yang ada di Sidoarjo selama ini. Ia melihat banyak sekali sumbangsih yang telah diberikan UNUSIDA kepada masyarakat maupun kepada pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Hal itu menjadi sesuatu yang cukup luar biasa bagi pembangunan Kabupaten Sidoarjo. Untuk itu pada kegiatan KKN UNUSIDA kali ini, Pemkab Sidoarjo sengaja mengundang beberapa kepala desa tempat mahasiswa mengabdikan.

"Saya ingin menunjukkan bahwa kualitas pendidikan di kampus UNUSIDA ini bisa dirasakan oleh masyarakat Kabupaten Sidoarjo. Mudah-mudahan kegiatan KKN pada hari ini betul-betul diwujudkan terutama kepada anak-anak yang mau menjalankan kegiatan KKN yang ada di Sidoarjo, saya titikan anak-anak kepada saudara-saudara kepala desa dimana program pemerintah daerah ini sehingga ini merupakan moment yang baik bagi anak-anak ini bisa memberikan sumbangsih ilmunya yang didapat pada saat kuliah sehingga bisa membuktikan bagaimana skill-skill anak-anak untuk dibuktikan sebagai anak-anak yang berguna berkualitas mampu mewujudkan masa depan yang merupakan masa depan anak-anak bangsa," katanya.

Wabup H. Subandi berharap kegiatan KKN kali ini akan benar-benar bisa menerapkan skill yang didapat dari perkuliahan selama ini. Namun di lapangan nantinya mahasiswa UNUSIDA diminta harus tetap berpegang pada komitmen yakni tetap profesional. Karena menurutnya hal ini merupakan bekal untuk melangkah ke masa depan. Kepada kepala desa, Wabup mengajak untuk ikut membesarkan kampus-kampus yang ada di wilayah Kabupaten Sidoarjo. Pemerintah daerah sendiri berkomitmen untuk membesarkan kampus-kampus yang ada di wilayah Kabupaten Sidoarjo.

"Dan harapan saya ketika KKN berakhir dengan profesional dan bawa baik-baik alias nama Nahdlatul Ulama sehingga bisa membawa karakter NU karena jika ini juga dilakukan maka akan terjadi peningkatan peningkatan, seperti diketahui pada saat ini kampus UNUSIDA sudah mempunyai mahasiswa sebanyak 600 mahasiswa hal ini akan terus kita tingkatkan dari tahun ke tahun dengan meningkatkan kualitas- kualitas pendidikan sehingga kampus UNUSIDA ke depan akan menjadi lebih besar lagi, mudah-mudahan Mahasiswa KKN benar-benar mampu selama menjalankan tugas dari kampusnya dan mampu menerapkan kerjanya di desa-desa atau di masyarakat dan mudah-mudahan ada komitmen secara profesional dari anak-anak mahasiswa karena saya ingin kampus UNUSIDA ini adalah kampus unggulan bagi warga NU kita harus berjuang bersama ikhtiar bersama di mana mewujudkan UNUSIDA ini menjadi kampus unggulan terutama yang ada di Kabupaten Sidoarjo dengan mengundang para kepala desa ini membuktikan bahwa bahwa anak-anak mahasiswa unusida ini memiliki kapasitas ilmu terutama kepada masyarakat apabila itu benar-benar dilakukan maka saya yakin mahasiswa kampus unusida akan bertambah dan juga bertambah kualitas dan kelmuaannya," tambahnya.

Sementara itu Ph. rektor UNUSIDA Hadi Ikmanto, S.Hi menjelaskan apa saja selama ini bentuk pengabdian Mahasiswa UNUSIDA kepada masyarakat diantaranya yaitu pengolahan kulit kerang yang selama ini dibuang menjadi menjadi bahan olahan makanan yang dilaksanakan di Desa Bluru dan mendapat penghargaan dari pemerintah melalui Didi pada waktu itu selanjutnya dengan tema Masyarakat Sadar Kawasan Wisata Sidoarjo dengan tujuan agar masyarakat Sidoarjo sadar akan potensinya yang besar di dunia pengembangan wisata dan kegiatan lakukan di Desa Kalanganyar Sedati dengan mengemas kegiatan yaitu acara Susur Sungai selanjutnya pelaksanaan KKN pada saat pandemi karena KKN tidak boleh berhenti meskipun pandemi apa yang dilakukan pada saat itu yaitu strategi yang digunakan kalau tidak boleh dilakukan di luar lingkungan maka di lingkungan sekitarnya sendiri yaitu dengan cara mengedukasi masyarakat sekitar, lebih dari 200 kegiatan sudah diunggah di Canal YouTube dan medsos UNUSIDA selama 2 tahun Sidoarjo menuju zona hijau Sidoarjo, kegiatan ini dilakukan pada tahun 2019-2020. Pada Canal unusida TV di mana ratusan anak-anak Nahdlatul Ulama dari perguruan tinggi NU mengedukasi masyarakat menuju zona hijau bersama PCNU serta FKUB dimana pada waktu itu mendapat bantuan yang cukup besar yang dibagikan kepada 52 pesantren dan masyarakat berupa alkes pencegahan covid-19.

Selanjutnya yaitu program sistem manajemen sampah menggunakan insinotor pinter yang diinklat dengan SIMATA di Desa Kelegan, kegiatan ini sudah ditindaklanjuti oleh pemerintah Kabupaten di mana anak-anak mahasiswa teknik membuat insinotor sendiri dengan biaya yang sangat terjangkau dan apabila ini dikerjakan pada setiap RT maka sampa plastik akan hilang dengan biaya yang sangat terjangkau.

Budidaya lele dan maggot karena pakan lele sangat mahal sehingga anak-anak melalui kuliah mereka yang diaplikasikan dan diapresiasi bisa membudidayakan pakan lele dari Maggot yaitu sesuatu yang terbuang lalu diolah sehingga bisa menjadi pakan lele kemudian di tahun 2021 yaitu pengolahan limbah cair tekstil program batik di kampung batik Jelis Mahasiswa UNUSIDA, memberikan solusi dengan membuat alat-sat dengan harga yang terjangkau dengan metode-metode yang diperoleh dari perguruan tinggi dan diterapkan kepada masyarakat dengan waktu hampir 3 bulan.

"dan yang terbaru di tahun 2022 ini artinya unusida berkhimat setiap tahun dan diapresiasi oleh pemerintah pusat ini merupakan prestasi dan hikmah yang luar biasa yaitu pemanfaatan teknologi membran osmosis air bersih sebagai upaya guna meninggalkan hasil laut menjadi olahan pangan di kampung nelayan selain itu juga karena kondisi air payau bagaimana caranya agar menjadi tidak payau dan bisa digunakan sebagai air minum, ditahun ini ada peningkatan keterampilan 3M membuat menjahit dan manajemen bisnis dalam program sekolah perempuan dalam mewujudkan sustainable development goal. Hikmah UNUSIDA Ti Dharma kami bersama Pemerintah Kabupaten Sidoarjo yaitu di dalam memajukan kesejahteraan masyarakat" katanya (sunday)

1.000





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO KABUPATEN SIDOARJO



kharismanews.id

Masjid Diharapkan Gus Muhdlor Menjadi Sarana Pembangunan Kabupaten Sidoarjo - Kharisma Media Online

3-4 menit



Sidoarjo, Kharismanews.id – Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP atau yang akrab dipanggil Gus Muhdlor mengharap keberadaan masjid juga menjadi sarana pembangunan Kabupaten Sidoarjo. Pembangunan disektor apapun diharapkan dapat dimulai dari masjid. Seperti halnya pembangunan pendidikan maupun budaya dilakukan masjid. Selain itu pembangunan ekonomi yang berpusat di masjid dapat diwujudkan oleh masjid.

"Harapan kami kedepan jangan hanya berlomba apik-apikan (bagus-bagusan) masjid, tapi yang harus dilombakan bagaimana memulai semua pembangunan Kabupaten Sidoarjo dari masjid,"ucap Gus Muhdlor dalam sambutannya meresmikan pembangunan masjid Al-Ihsan Desa Sudimoro Kecamatan Tulangan, Minggu malam, (24/7).

Gus Muhdlor juga meminta keberadaan masjid tidak hanya digunakan sebagai tempat ibadah atau ritual keagamaan saja. Namun bagaimana menjadikan masjid sebagai pusat peradaban dan pemberdayaan umat Islam hendaknya dapat dilakukan.

"Saya harapkan masjid ini juga menjadi pusat beradaban bagi pendidikan, ekonomi, sosial, politik dan budaya di Kabupaten Sidoarjo,"harapnya.

Gus Muhdlor juga berpesan untuk terus meramaikan masjid. Salah satunya dengan kegiatan sholat hadrah Ishari. Pengurus masjid juga diminta menjadikan masjid ramah anak. Masjid yang tidak membuat anak takut untuk datang kembali kemasjid. Oleh karenanya pengurus masjid diminta sabar menghadapi anak-anak yang terkadang ribut. Dengan begitu masjid akan terus melahirkan generasi-generasi islami masa depan.

"Kalau menjadi takmir, jika ada anak-anak yang lari-larian jangan sampai dimarahin, diingatkan saja yang halus,"pesannya.

Ketua Takmir masjid Al Ihsan H. Suherman menyampaikan renovasi masjid dilakukan selama 1 tahun 9 bulan. Dana pembangunannya mencapai Rp. 6 M. Dana tersebut diperoleh dari swadaya masyarakat Desa Sudimoro dan masyarakat luar. Rp. 3,6 Milyar diperoleh dari masyarakat Desa Sudimoro dan Rp. 2,4 Milyar dari masyarakat luar.

"Biaya 6 Milyar ini yang sekitar 60 persen ini adalah swadaya masyarakat Desa Sudimoro, sedangkan yang 40 persen dari penggalian dana dari luar Desa Sudimoro, untuk itu masjid ini bukan hanya untuk masyarakat Sudimoro saja namun seluruh masyarakat Sidoarjo,"ucapnya.

Dalam peresmian masjid Al-Ihsan kemarin malam mengundang Habib Anis Syahab dari Jakarta. Kedatangan Habis Anis untuk mengajak seluruh jamaah masjid dan masyarakat Desa Sudimoro bersholawat kepada nabi Muhammad SAW. (Sund/git)

1.000





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

×

Aa

🔖

sidoarjoterkini.com

Cegah PMK, Babinsa Koramil 0816/06 Tanggulangi Bareng PPL Pantau Kesehatan Ternak - SIDOARJO TERKINI

redaksi sidoarjo terkini

2 menit



(SIDOARJoterkini) – Guna mencegah dan mengantisipasi wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada hewan ternak sapi, Anggota Babinsa Koramil 0816/06 Tanggulangi bersama Petugas PPL Kecamatan Tanggulangi berupaya untuk melakukan pemantauan penularan virus PMK pada hewan ternak di Desa Kalitengah Kecamatan Tanggulangi Kabupaten Sidoarjo, Sabtu 23 Juli 2022.

Hadir dalam kegiatan tersebut, PPL Kecamatan Tanggulangi, Babinsa Kalitengah Sertu Eko Wahyudin dan Bhabinkamtibmas, Kepala Dusun Kalitengah, Pemilik ternak sapi.

Babinsa Sertu Eko Wahyudin mengatakan, pihaknya bersama dengan PPL Kecamatan Tanggulangi melakukan pemantauan hewan ternak khususnya sapi dan kambing di wilayahh Kalitengah.

“Pendataan kesehatan ternak tersebut akan memudahkan penanganannya apabila ada ternak dengan gejala PMK,”ungkap Sertu Eko.

Dijelaskannya, hasil pemantauan beberapa ternak sapi di wilayah Kalitengah tidak ditemukan adanya ternak yang terindikasi terjangkit PMK. Namun, pihaknya memberikan sosialisasi dan himbauan untuk tetap menjaga kebersihan kandang dan menjaga pola makan ternak.

“Penyemprotan disinfektan harus dilakukan, serta vitamin harus tetap diberikan kepada ternak,”ujarnya.

Sementara itu Ali Afandy salah satu peternak mengapresiasi langkah yang telah dilakukan PPL bersama Babinsa yang terus memantau kesehatan ternaknya.

“Dan Alhamdulillah, sapi saya kondisinya sehat semua,”ucapnya.
(cles)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



liputansidoarjo.com

Sabet Kategori Masjid Ramah Anak, Begini Konsep Masjid Nurul Huda Perhatikan Anak-Anak Di Masjid – Liputan Sidoarjo.com

admin

2-3 menit



SIDOARJO (liputansidoarjo.com)- Masjid Nurul Huda Ngampel Sari Candi, merupakan satu diantara lima masjid yang menerima penghargaan DMI Award 2022 dari Gubernur Jatim Hj Khofifah Indar Parawansa di Hotel Utami, Jl. Raya Juanda, Sidoarjo, Minggu (24/7) kemarin.



KH Agus Hanif (batik) bersama Gubernur Jatim

Yang menarik dari penghargaan ini, Masjid Nurul Huda masuk dalam pemenang kategori Tipologi Masjid Jami' Terbaik 2 Tingkat Nasional, dan Kategori Ramah Anak Terbaik 3 Tingkat Nasional.

Kategori Tipologi Masjid Jamik yang di terima Masjid Nurul Huda adalah Masjid Jami' untuk tingkat desa.

Sedangkan penghargaan kategori ramah Anak untuk, masjid Nurul Huda Ngampel Sari Candi ini, dinilai mampu menghadirkan konsep masjid yang mengayomi dan menuntun anak – anak dalam belajar, mengaji bahkan bermain di lingkungan masjid.

KH. Agus Yunif Anwaruddin ketua Takmir Masjid Nurul Huda Ngampel Sari menegaskan, untuk kategori ramah anak ini, dinilai dari perlakuan pengurus dan mangement masjid kepada anak dengan ramah.

Diantaranya dengan menyiapkan snack, makanan ringan serta minum kepada anak-anak yang beraktifitas di masjid melalui dana kas masjid.

"Setiap bulan Ramadhan, kita juga menyiapkan takjil untuk anak-anak sebanyak 150 porsi. Kita juga memiliki lapangan di sekitar masjid, untuk aktifitas olah raga dan bermain anak. Dana dalam waktu dekat ini kita siapkan lokasi terapi ikan untuk jamaah dan anak-anak," tutur KH. Agus Yunif Anwaruddin.

Khusus untuk metode pembelajaran anak-anak selaku santri Masjid, KH. Agus Yunif Anwaruddin menyebutkan Masjid Nurul Huda memiliki lembaga TPQ Nurul Huda, ditopang juga beberapa lembaga lain yakni MI Nurul Huda dan pesantren tanfidz yang pengelolannya adalah pengurus Masjid Nurul Huda. (Abidin)

Liputan Sidoarjo.com



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO KABUPATEN SIDOARJO

Dukung Pelebaran Jalan Aloha, Komisi D Dan C Minta PKL Aloha Diperhatikan - Liputan Sidoarjo.com

SIDOARJO (liputan Sidoarjo.com) - Humas dengan pendekatan persuasif kepada para pedagang kaki lima aloha, itu yang harus dilakukan pemerintah Kabupaten Sidoarjo, saat melakukan proses pelebaran jalan mereka untuk pelebaran jalan.



Karena dengan pendekatan persuasif dan ketekunan, maka diharapkan bisa ada pelekakan maupun pelekakan dari para PKL yang ada.

Menyebut itu, mereka terlihat berjalan melewati dengan pihak TNI AL.

Sekelompok itu yang dipimpin Anang Suwardoko wali kelua komis C DPRD Sidoarjo, saat mendapatkan surat panggilan dari PKL, akan berpelebaran jalan.

"Lakukan pendekatan sesuai bak, jika tidak, dengan ketekunan dan keteguhan para pedagang, sekiranya diabaikan solusi bersama."

Dengan begitu para jalan proses pelebaran jalan aloha akan lanjut," ujarnya.



Anang Suwardoko

Masih menurut Anang, secara prinsip kebutuhan pelebaran jalan aloha memang sudah sangat mendesak dilakukan.

PhiHans juga menyoroti kebutuhan Sidoarjo sebagai memajukan pembangunan Flyover Aloha dan Godegan.

"TNI AL juga menjadi musuh Pioner 80 tahun 2019 terentang perbatasan pengembangan di Desa Kembangbaca. Dan Pembangunan Pioner untuk meningkatkan pertumbuhan masyarakat Sidoarjo," kata Anang.

Polisi Cirebon itu mengatakan, keberadaan jalan layang di dua tempat tersebut bisa menghemat waktu di jalan utama Sidoarjo-Surabaya.

Menurutnya, kemacetan yang terjadi di Bundaran Aloha dan Perempatan Godegan sudah sangat parah.

Mulai pagi sampai petang, saat jalan yang ada sudah sesat dan menampung volume kendaraan.

"Tentu semua pengguna jalan dirugikan. Yang mau kerja, ke sekolah, yang ke bank. Kemudian berdampak langsung kegiatan kerelawanan. Kalau kemacetan parah, mobilnya sering dan banyak terjadi kemacetan, sehingga waktu penyelesaian juga ikut lambat," kata Anang.

Proyek Flyover Aloha dibangun melalui anggaran APBD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023 - 2024.

Untuk saat ini, pembangunan jalan tersebut sudah berjalan sejak awal Pelebaran Sidoarjo.

Pihak Perseki sendiri, sudah melakukan beberapa proses tahapan.

Mulai dari pengajuan hibah lahan TNI AL, hingga proses penertiban PKL aloha.

TNI AL juga sudah mengizinkan surat izin pengalihan pemanfaatan lahan, dan pemerintah tinggal melanjutkan program pembangunan jembatan layang untuk mengatasi kemacetan di kawasan Bundaran Aloha.

Surat pengalihan dari TNI AL, itu menurut Nash, diserahkan oleh Anand Legati, Laksamana Muda, TNI Purnagastika kepada Bupati Sidoarjo Anand Nurhidayah, Kamis (19/02/2023).

"Selain menerima surat itu, Pemkab Sidoarjo dengan TNI AL, pun langsung melakukan rapat koordinasi masalah penertiban pedagang kaki lima di kawasan Bundaran Aloha."

Kontribusi dilakukan agar dalam pelaksanaan hard sesuai dengan prosedur dalam pemanfaatan Barang Milik Negara (BMN)," ujar Nash.

Ada tiga proyek pembangunan yang memanfaatkan lahan TNI AL di Aloha. Selain Fly Over Aloha juga akan dibangun pelebaran jalan di Bundaran Aloha dengan lahan yang akan dikelola menurut persepsi flyover yang berada di sisi timur bundaran Aloha.

Sekelompok lain membangun dikantong, sedang pembangunan Fly Over Aloha akan segera dilakukan.

Dipastikan bulan September tahun ini bisa mulai untuk pembangunan fly over di area lahan sekitar 12 hektar itu.

"Kami akan melalui proses pembangunan tahap awal jalan layang PKL, akan Pemkab Sidoarjo berikan surat dan pengalihan pemanfaatan lahan dari pemerintah," ujar Anand Nurhidayah selaku ketua DPRD Sidoarjo.

Selama ini, proyek pembangunan identik dengan permasalahan kemacetan jalan.

Yang paling sering terjadi adalah konflik dengan para pedagang.

Namun khusus di area ini, Pembatasan lahan berjalan lancar. Terlepas dari bangunan yang akan dibangun. Pedagang dibuktikan kesempatan sampai tanggal 27, dan semua dapat menyesuaikan lapaknya.



Anand Nurhidayah

Berkas menurut Nash, Pemkab juga sudah menyiapkan kendaraan pengumpul untuk membantu pedagang mengangkut barang dagangannya.

Selain sudah disiapkan tempat parkir, yakni pada Kembangbaca Kecamatan Krian, mereka juga mendapatkan bantuan dana bantuan.

"Pelebaran jalan ini sudah sangat dibutuhkan. Karena bulan kedepan bulan Desember tahun ini akan ada pelekakan lahan. Tapi untuk itu, akan menjadi kemacetan di Aloha. Masih bisa bisa waktu proses mulai berjalan, setidaknya dengan dilakukan pelebaran jalan, area lalu lintas jadi lancar," kata Nash.

Dari data yang ada, pelebaran jalan perbatasan Aloha, Kecamatan Godegan, Sidoarjo segera dilakukan Pemkab Sidoarjo.

Diperkirakan bulan Agustus Tahun 2023 sudah mulai dilakukan.

Pelebaran itu, dilakukan karena perbatasan jalan Aloha tidak menjadi penyebab kemacetan.

Selanjutnya, ada 50 bangunan yang akan dibangun untuk kepentingan pelebaran jalan tengah Desa Village, Kecamatan Taman, Sidoarjo itu.

Bupati Sidoarjo, Anand Nurhidayah ini nanti kepada Dinas Perumahan dan Ruang Kota dan Sederhana dan PUIB dan DOK.

Perseki Sidoarjo agar segera melaksanakan pembangunan proyek pelebaran jalan di kawasan Aloha itu sesuai rencana.

Paling lambat Agustus sudah harus selesai dengan langsung dibangun.

"Karena akses jalan yang sempit sudah tidak bisa lagi menunjang kendaraan besar masuk, saat pelebaran jalan ini diluar proyek Flyover Aloha. Sudah saatnya penyebab kemacetan di Bundaran Aloha ini karena akses jalan rusak di jalan perbatasan Bangsal sangat sempit. Karena itu perlu dibenarkan lagi. Peningkatannya dibuat tahun ini," ujarnya.

Sementara secara Survei bahwa komis C DPRD Sidoarjo meminta sudah ini lakukan pelaksanaan proyek pelebaran jalan perbatasan Bangsal Aloha berjalan sesuai rencana.



Suwarno

"Karena akses jalan yang sempit sudah tidak bisa lagi menunjang kendaraan besar masuk, saat pelebaran jalan ini diluar proyek Flyover Aloha. Sudah saatnya penyebab kemacetan di Bundaran Aloha ini karena akses jalan rusak di jalan perbatasan Bangsal sangat sempit. Karena itu perlu dibenarkan lagi. Peningkatannya dibuat tahun ini," ujarnya.

Sementara secara Survei bahwa komis C DPRD Sidoarjo meminta sudah ini lakukan pelaksanaan proyek pelebaran jalan perbatasan Bangsal Aloha berjalan sesuai rencana.



Suwarno

"Selanjut bulan Juli ini sudah masuk tahapan keleng. Selanjutnya, Agustus bulan depan pengerjaannya sudah bisa dimulai. Bangunan yang dibangun akan kurang lebih 50 bangunan," ucapnya.

Di perbatasan itu, nantinya dibenarkan ke luas sekitar 4 meter dengan total panjang 225 meter.

"Termasuk sebelah selatan dan utara perbatasan jalan. Targetnya sebelum akhir tahun rampung," pungkasnya. (WAL/MS)

Liputan Sidoarjo.com